

sekolah urbanis: kota kota indonesia

Seri Oktober 2023

Kota dan Eksploitasi

TENTANG SEKOLAH URBANIS

Sekolah Urbanis adalah sebuah inisiatif yang diluncurkan Rujak Center for Urban Studies melalui hibah yang diberikan oleh Antipode Foundation pada tahun 2020. Inisiatif ini merupakan bagian integral dari upaya yang dilakukan Rujak untuk memproduksi pengetahuan bersama tentang perkotaan. Rujak meyakini bahwa pengetahuan yang terus-menerus diperbarui, yang dihasilkan melalui kerja sama yang setara dan partisipatif, serta yang tercermin dalam pemikiran dan tindakan sehari-hari, merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong perubahan positif dalam konteks perkotaan.

Rujak meyakini bahwa untuk mencapai perubahan yang signifikan dalam perkotaan, kita perlu membangun pondasi pengetahuan yang kuat dan inklusif. Sekolah Urbanis menjadi tempat di mana pemikiran kritis dan pemahaman mendalam tentang isu-isu perkotaan dapat tumbuh dan berkembang. Dengan demikian, inisiatif ini bukan hanya tentang menghasilkan pengetahuan, tetapi juga tentang mendorong adanya keterlibatan aktif masyarakat dalam menggali dan menggunakan pengetahuan tersebut untuk menciptakan perkotaan yang lebih berkelanjutan, inklusif, dan adil.

Program Sekolah Urbanis yang pernah diselenggarakan sebelumnya:



Sekolah Urbanis 2020

Melalui program Sekolah Urbanis 2020, Rujak Center for Urban Studies memberikan pemahaman tentang menjadi seorang urbanis, menggambarkan konteks historis pandemi di Batavia, dan membahas kesehatan publik kota. Diskusi ini mengungkap ketidaksiapan kota-kota menghadapi pandemi seiring dengan perkembangan teknologi, mendorong pertimbangan terhadap pembangunan kota baru yang lebih responsif terhadap bencana atau pandemi di masa depan.



Sekolah Urbanis 2021

Sekolah Urbanis 2021 mengajak masyarakat untuk menggunakan seni dan budaya sebagai sarana berpartisipasi dalam pembentukan masa depan perkotaan yang lebih baik. Tema "Kecil Tertukar, Muda Bertagar, Tua Bertengkar, Mati Tercemar" terinspirasi oleh perjalanan Ziarah Utara seniman-seniman yang menyaksikan perubahan dramatis Jakarta. Mereka mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh *megacity* ini dan berusaha mencari solusi dalam perjalanan mereka yang menarik.

SEKOLAH URBANIS 2023-2024

Kota-kota Indonesia: Pengantar untuk Orang Banyak

Sejak sekitar tahun 2005, Marco Kusumawijaya telah melakukan penelitian mendalam tentang kota-kota di Indonesia dan penelitian tersebut ia bukukan dalam “Kota-kota Indonesia: Pengantar untuk Orang Banyak”. Selain meneliti, Marco juga aktif sebagai praktisi, bukan hanya sebagai perencana/perancang, tetapi juga sebagai pelaku berbagai program produksi pengetahuan bersama masyarakat. Ia juga seorang aktivis yang memperjuangkan kota yang lebih baik dalam berbagai dimensi. Semua pengalaman itu mewarnai penulisan buku tersebut menjadi memiliki perspektif yang khas.

Rujak Center for Urban Studies, sebagai penerbit buku tersebut, dan sebagai organisasi yang dia ikut dirikan dengan visi yang sama, yaitu memproduksi pengetahuan perkotaan, akan mengadakan Sekolah Urbanis untuk lebih jauh memahami kota-kota Indonesia melalui perspektif buku tersebut. **Pada Seri Oktober 2023, tema yang diangkat adalah “Kota dan Eksploitasi”.**

Seri Oktober 2023: Kota dan Eksploitasi

Urbanisasi adalah salah satu fenomena paling menonjol di Indonesia dalam satu abad terakhir, dengan makin banyak penduduknya yang hidup di dalam kondisi perkotaan, baik karena penduduk yang bergerak ke kota-kota yang ada maupun wilayah-wilayah berpenduduk yang mengalami proses menjadi kota. Tumbuh kembangnya kota selalu berjalan seiring dengan proses eksploitasi, baik alam maupun manusia. Hasilnya tidak selalu menjamin kesejahteraan sosial, lingkungan, atau keadilan.

Kelas ini bertujuan untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara eksploitasi dan kota-kota Indonesia, serta dampaknya terhadap masyarakat, lingkungan, dan dinamika perkotaan secara keseluruhan. Harapannya adalah dengan pemahaman itu peserta dapat melihat dengan lebih jernih keadaan kota-kota Indonesia sekarang dan atas dasar itu dapat mengembangkan imajinasi masa depan yang berbeda daripada yang dapat dibayangkan sebelumnya.

Sekolah Urbanis Seri Oktober 2023 akan diadakan pada 8 Oktober hingga 5 November 2023. Kelas-kelas akan diadakan dalam 5x pertemuan daring (melalui *platform Zoom*) berdurasi 2 jam, setiap hari Minggu, pukul 10:00-12:00 WIB.

Harapan dan Tujuan

Melalui kelas ini, peserta diharapkan dapat:

- Memahami kompleksitas hubungan antara kota dan eksploitasi di Indonesia dalam perspektif sejarah.
- Memahami konsep-konsep kunci yang diangkat dalam buku "Kota-kota Indonesia: Pengantar untuk Orang Banyak".
- Meningkatkan kepekaannya dalam memandang hubungan antara kota dan eksploitasi, terutama dampak sosial, ekonomi, dan lingkungannya.
- Mengembangkan imajinasi alternatif untuk proses urbanisasi di masa depan.

UNTUK SIAPA KELAS INI?

Kami mengundang Anda yang ingin tahu, berpikiran terbuka terhadap pengetahuan dan perspektif berbeda, dan antusias dalam berbagi pengetahuan dan gagasan tentang kota. Sekolah Urbanis terbuka bagi siapa pun, tidak terbatas pada latar belakang/ disiplin keilmuan tertentu saja.

METODE

Sekolah akan diadakan selama satu bulan penuh dengan pertemuan daring, melalui *platform Zoom*, selama seminggu sekali di hari Minggu dengan durasi 2 jam (10:00-12:00). Kelas akan terdiri dari 2 sesi: sesi kuliah (60") dan sesi diskusi dan tanya jawab (60"). Tautan *Zoom* akan dibagikan setelah peserta melakukan pendaftaran.

MATERI

Kelas 01

Berbagai Hubungan Kota dan Eksploitasi

Pengajar: Marco Kusumawijaya

Kota adalah tempat yang pekat dengan kegiatan manusia. Eksploitasi menjadi salah satu motif kota terbangun. Bagaimana eksploitasi ini berperan membentuk kota? Dalam kelas ini, kita akan membahas berbagai hubungan antara kota dengan eksploitasi di

Indonesia dalam perjalanan sejarah.

Kelas 02

Hutan, Perkebunan, dan Persawahan

Pengajar: Marco Kusumawijaya

Kota-kota di Indonesia memiliki sejarah dan karakteristik yang berbeda-beda dalam hal eksploitasi sumber daya alam. Beberapa kota terbentuk dan tumbuh karena eksploitasi kehutanan, perkebunan, dan persawahan.

Kelas 03

Perdagangan

Pengajar: Marco Kusumawijaya

“Abad Perdagangan” (Abad XV-XVII) adalah suatu masa terbentuknya kota-kota pesisir yang makmur karena perdagangan. Demikianlah yang terjadi dengan beberapa kota di Indonesia. Beberapa darinya berasal dari kota pelabuhan untuk ekspor hasil dari pedalaman, tetapi kemudian berkembang makin maju karena intensifikasi perdagangan, hingga sekarang. Bagaimana kisah yang berbeda-beda pada kota-kota yang kini umumnya menjadi kota-kota besar di pesisir Indonesia?

Kelas 04

Posisi, Simbol, dan Feodalisme Kolonial

Pengajar: Marco Kusumawijaya

Kota-kota juga berkembang karena eksploitasi posisi strategisnya secara

geopolitik. Ia juga memanfaatkan posisi simbolisnya sebagai pusat feodalisme, dan kemudian berkembang bersama kolonialisme yang berkelindan dengan feodalisme itu. Dalam kelas ini, kita akan membahas beberapa kota yang berkembang karena eksploitasi demikian.

Kelas 05

Kota dan Eksploitasi Masa Kini

Pengajar Tamu: Dandhy Dwi Laksono*

Penanggap: Marco Kusumawijaya

Dalam kelas ini, kita akan mendapatkan pengalaman dan pandangan dari Dandhy Dwi Laksono, seorang jurnalis dan aktivis yang telah berkeliling Indonesia merekam keadaan-keadaan eksploitasi mutakhir.

**dalam konfirmasi*

PENGAJAR

Pengajar Utama



Marco Kusumawijaya adalah seorang praktisi, penulis, dan aktivis, yang berfokus pada isu-isu perumahan, perkotaan, lingkungan, dan kesenian. Ia adalah salah satu pendiri Rujak Center for Urban Studies. Buku-bukunya yang telah diterbitkan adalah: Jakarta Metropolis Tunggang Langgang (2004), Kota Rumah Kita (2005), Siak Sri Indrapura (2005), dan yang terbaru Kota-kota Indonesia: Pengantar untuk Orang Banyak (2023). Ia adalah Ketua Dewan Kesenian Jakarta pada tahun 2006-2010 dan anggota Akademi Jakarta (2021-2016).

Pengajar Tamu*



Dandhy Dwi Laksono adalah seorang jurnalis dan aktivis lingkungan yang dikenal sebagai salah satu pendiri Watchdoc, sebuah rumah produksi film dokumenter yang mengangkat isu-isu sosial, politik, dan lingkungan. Ia juga pernah menjadi pembawa acara Indonesia Lawyers Club di TVOne dan berperan aktif dalam gerakan anti-korupsi dan anti-kekerasan. Dandhy Dwi Laksono memiliki pengalaman luas dalam meliput berbagai permasalahan perkotaan, seperti kemiskinan, ketimpangan, konflik agraria, dan dampak perubahan iklim. **dalam konfirmasi*

JADWAL

Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Agenda
Minggu, 8 October 2023	10:00-11:00	01	Berbagai Hubungan Kota dan Eksploitasi
	11:00-12:00		Diskusi dan Tanya Jawab
Minggu, 15 October 2023	10:00-11:00	02	Hutan, Perkebunan, dan Persawahan
	11:00-12:00		Diskusi dan Tanya Jawab
Minggu, 22 October 2023	10:00-11:00	03	Perdagangan
	11:00-12:00		Diskusi dan Tanya Jawab
Minggu, 29 October 2023	10:00-11:00	04	Posisi, Simbol, dan Feodalisme Kolonial
	11:00-12:00		Diskusi dan Tanya Jawab
Minggu, 5 November 2023	10:00-11:00	05	Kota dan Eksploitasi Masa Kini
	11:00-12:00		Diskusi dan Tanya Jawab

PENDAFTARAN

Pendaftaran kelas dimulai pada tanggal 13 September 2023 hingga 6 Oktober 2023 pukul 14:00 WIB dengan mengisi formulir melalui link: s.id/daftar-SU-Yogyakarta2024

Biaya keikutsertaan:

1. Pendaftaran Awal : Rp1.500.000,00 (hingga 30 September 2023)
2. Pendaftaran Reguler : Rp1.700.000,00

Harga di atas sudah termasuk buku *Kota-kota Indonesia: Pengantar untuk Orang Banyak* karya Marco Kusumawijaya dan sertifikat elektronik.

Bagi yang telah memiliki buku *Kota-Kota Indonesia: Pengantar untuk Orang Banyak*, dapat mengikuti kuliah dengan biaya sebagai berikut (termasuk sertifikat elektronik):

1. Pendaftaran Awal : Rp600.000,00 (hingga 30 September 2023)
2. Pendaftaran Reguler : Rp800.000,00

Pembayaran dilakukan melalui transfer ke rekening: **Yayasan Rujak Center for Urban Studies; Bank Mandiri KCP Jalan Sunda, Jakarta; No. Rekening. 103-00-0579208-6.**

KONTAK

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

Email : sekolah@rujak.org (cc to: karunia@rujak.org)

WhatsApp : [+62 813 9196 7767](https://wa.me/6281391967767)

IG : @rujakrcus